

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Galagah Hulu RT. 02, Kecamatan Sungai Tabukan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 71452.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kuantitatif dinamakan juga metode tradisional (Priadana dan Muis menyebut sebagai paradigma tradisional) karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik (Creswell menyebut sebagai pandangan dunia *post-positivisme*) karena berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Metode ini sebagai metode ilmiah/saentifik karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis.

Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur, biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Creswell, dalam Amruddin 2022: 8).

Dengan demikian metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan

instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkret, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.

C. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini disebut penelitian deskriptif kuantitatif karena peneliti menjabarkan hasil penelitiannya dalam bentuk angka-angka. Dasar penelitian ini adalah survey, yaitu dengan membagikan kuesioner kepada masyarakat sebagai responden yang berisi pernyataan mengenai hal yang berhubungan.

Ghozali (dalam Amruddin, 2022: 129) mengemukakan bahwa analisis statistik deskriptif berfungsi menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dilihat berdasarkan nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, serta skewness (kemencengan distribusi). Analisis deskriptif ialah suatu metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu.

Analisis deskriptif dapat ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, tabel histogram, nilai mean, nilai standar deviasi dan lain. Manfaat yang diperoleh dari penggunaan analisis deskriptif adalah mendapatkan gambaran lengkap dari data baik dalam bentuk verbal atau numerik yang berhubungan dengan data yang kita teliti dengan penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2022:130) tentang populasi, Cooper, Donald, R; Schindler, Pamela S; 2003 menyatakan bahwa "*Population is the total collection of elements about which we wish to make some inference. A population element is the subject on which the measurement is being taken. It is the unit of study*". Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Element populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Jadi Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat/penduduk Desa Galagah Hulu. Adapun jumlah penduduk Desa Galagah Hulu yaitu 757 orang yang terdiri 383 Laki-laki dan 374 Perempuan. Jadi, total keseluruhan Penduduk Desa Galagah Hulu Adalah 757 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2022:131) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Namun, peneliti menggunakan *Simple Random Sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari

populasi dilakukan secara acak dan memperhatikan standar yang ada dalam populasi dengan menggunakan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih dapat diterima atau diinginkan adalah dengan *margin of error* sebesar 10%.

Berdasarkan rumus di atas maka jumlah sampel minimal yang dapat diambil sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ n &= \frac{757}{1 + 757(0,1)^2} \\ n &= \frac{757}{1 + 757(0,01)} \\ n &= \frac{757}{1 + 7,57} \\ n &= \frac{757}{8,57} \\ n &= 88,33 \end{aligned}$$

Jadi sampel yang digunakan adalah 88 orang yang bertempat tinggal Di Desa Galagah Hulu.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional penelitian adalah suatu cara yang spesifik untuk mengamati dan mengukur variabel penelitian. Definisi operasional dalam variabel penelitian memberikan petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus

diamati dan diukur untuk menguji kesempurnaan variabel atau konsep yang diteliti.

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang akan mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yakni teori untuk Partisipasi Masyarakat menurut Cohen & Uphoff yang dikutip dari Jussac Maulana Masjhoer (2025:30) ada empat jenis partisipasi, yaitu:

- a. Pengambilan Keputusan (Decision-making) yang meliputi: Keikutsertaan dalam musyawarah dan Penyampaian pendapat dan usulan.
- a. Pelaksanaan (Implementation) yang meliputi: Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, Kontribusi dalam bentuk tenaga, dana dan sarana dan Keterlibatan dalam kegiatan.
- b. Manfaat (Benefits) yang meliputi: Tingkat manfaat yang dirasakan masyarakat, Peningkatan kondisi lingkungan (kebersihan), dan Tingkat kepuasan terhadap hasil program.
- c. Evaluasi (Evaluation) yang meliputi: Keterlibatan dalam pengawasan program, Pemberian saran dan kritik dan Partisipasi dalam penilaian program.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini mencakup pada Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 16 Tahun 2013 tentang pengelolaan sampah, yaitu:

- a. Pengurangan sampah sebagaimana dimaksud dalam pasal 17 huruf a, meliputi:
 - 1) Pembatasan timbunan sampah
 - 2) Pendaaur ulang sampah
 - 3) Pemanfaatan kembali sampah
- b. Kegiatan penanganan sampah sebagaimana dimaksud dalam pasal 17 huruf b, meliputi:
 - 1) Pemilahan dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah dan sifat sampah.
 - 2) Pengumpulan dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke TPS atau TPST.
 - 3) Pengangkutan dalam bentuk membawa sampah dari sumber atau dari TPS atau TPST menuju TPA.
 - 4) Pengolahan dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi dan jumlah sampah.
 - 5) Pemrosesan akhir sampah dalam bentuk pengembalian sampah dan residu hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman.

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono (dalam Kurniawan 2021:1) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk melihat dan mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner karena penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner

tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Instrument-instrumen penelitian dalam bidang sosial umumnya dan khususnya bidang administrasi yang sudah baku sulit ditemukan. Untuk itu maka peneliti harus mampu membuat instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Adapun indikator instrument penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel(X1) (1)	Sub Variabel (2)	Indikator (3)
Partisipasi Masyarakat(X) Menurut Cohen & Uphoff yang dikutip dari Jussac Maulana Masjhoer (2025:30)	1. Pengambilan keputusan	a. Keikutsertaan dalam musyawarah b. Penyampaian pendapat dan usulan
	2. Pelaksanaan	a. Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan b. Kontribusi dalam bentuk tenaga, dana dan sarana c. Keterlibatan dalam kegiatan
	3. Manfaat	a. Tingkat manfaat yang dirasakan masyarakat b. Peningkatan kondisi lingkungan (kebersihan) c. Tingkat kepuasan terhadap hasil program

	4.Evaluasi	a. Keterlibatan dalam pengawasan program b. Pemberian saran dan kritik c. Partisipasi dalam penilaian program
Variabel(Y) (1)	SubVariabel (2)	Indikator (3)
Pengelolaan Sampah (Y) Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 16 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah	1.Pengurangan Sampah	a. Pembatasan timbunan sampah b. Pendaaurulang sampah c. Pemanfaatan kembali sampah
	2.Penanganan Sampah	a. Pemilahan dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah dan sifat sampah. b. Pengumpulan dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke TPS atau TPST. c. Pengangkutan dalam bentuk membawa sampah dari sumber atau dari TPS atau TPST menuju TPA. d. Pengolahan dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi dan jumlah sampah e. Pemrosesan akhir sampah dalam bentuk pengembalian sampah dan residu hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman.

G. Teknik Pengumpulan Data

Sedangkan teknik pengumpulan data kuantitatif menurut Sugiyono (2020:199 dan 203) yaitu melalui kuesioner (Angket) dan observasi:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti sudah dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

2. Observasi

Observasi yaitu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Observasi ini menjadi salah satu dari teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, yang direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (realibilitas) dan kesahihannya (validitasnya).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi dalam bentuk dokumen (seperti tulisan, gambar, video, atau arsip) untuk tujuan penyimpanan, referensi, pelaporan, dan pembuktian.

H. Teknik Penentuan Skor

Menurut Sugiyono (2022:152), teknik penentuan skor dapat menggunakan skala Likert, dimana setiap item pernyataan diberi nilai berdasarkan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan responden, skor tersebut kemudian dijumlahkan untuk menghasilkan skor total yang mencerminkan sikap atau persepsi responden terhadap suatu objek penelitian. Penentuan skala ini didasarkan pada pilihan jawaban (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju), yang masing-masing akan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Hasil pengolahan data 2026

I. Uji validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017: 125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji Validitas ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat dengan tepat mengukur data. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen (misalnya kuesioner), dilakukan uji korelasi antara skor masing-masing variabel dengan skor totalnya. Suatu variabel dianggap valid jika skor variabel tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya. Dasar pengambilan keputusan Uji Validitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2017: 130) adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Jika alat ukur ini menghasilkan hasil yang sama atau hampir sama saat digunakan dalam kondisi yang serupa di waktu yang berbeda, maka alat tersebut dianggap reliabel. Dengan kata lain, uji reliabilitas membantu kita mengetahui apakah data yang dikumpulkan dari alat tersebut dapat dipercaya dan konsisten. Dasar pengambilan keputusan Uji Reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

- b. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka instrumen peneliti dinyatakan tidak reliabel.

Dengan demikian, melalui uji reliabilitas ini dapat diketahui apakah instrumen penelitian yang digunakan memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur variabel partisipasi masyarakat dan pengelolaan sampah.

J. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017: 147), analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis, perlu dilakukan uji asumsi klasik terhadap data sebagai langkah awal, yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah variabel independen dan dependen dalam model regresi memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov.

- 1) Jika nilai sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas

dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusan adalah jika tidak ada pola yang jelas dan titiktitik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan salah satu uji prasyarat analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear atau tidak. Dalam penelitian ini, uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antaravariabel Partisipasi Masyarakat sebagaivariabelindependen(X) dengan Pengelolaan Sampah sebagai variabel dependen (Y).

Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada bagian Deviation from Linearity dalam tabel ANOVA. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig. Deviation from Linearity) $> 0,05$, maka hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linear.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig. Deviation from Linearity) $< 0,05$, maka hubungan antara variabel independen dan dependen tidak bersifat linear.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji apakah terdapat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Pada dasarnya, analisis regresi adalah studi tentang bagaimana satu variabel dependen (terikat) bergantung pada satu variabel independen (bebas). Tujuannya adalah untuk memperkirakan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai yang diketahui dari variabel independen.

$$\text{Rumus: } Y = a + bX$$

Yaitu:

Y = Variabel Terikat (Pengelolaan Sampah)

X = Variabel Bebas (Partisipasi Masyarakat)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

3. Uji Hipotesis

a. Uji Partial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen, apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05. Langkah-langkah melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Bandingkan nilai hitung dengan t_{tabel} . Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Namun, jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

- 2) Melihat nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Namun, jika nilai probabilitas signifikan kurang dari atau sama dengan 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien Determinasi (r^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Apabila nilai $r^2 = 0$, maka variabel independen sama sekali tidak mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, jika $r^2 = 1$, variabel dependen sepenuhnya dipengaruhi oleh variabel independen. Nilai r^2 terletak antara 0 dan 1, yang mengindikasikan seberapa besar pengurangan kesalahan total saat garis regresi diplot. Semakin tinggi nilai r^2 , semakin besar proporsi variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen

